

**ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM,
DANA ALOKASI KHUSUS, DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DENGAN BELANJA MODAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI DITINJAU
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2012-
2019**

SKRIPSI

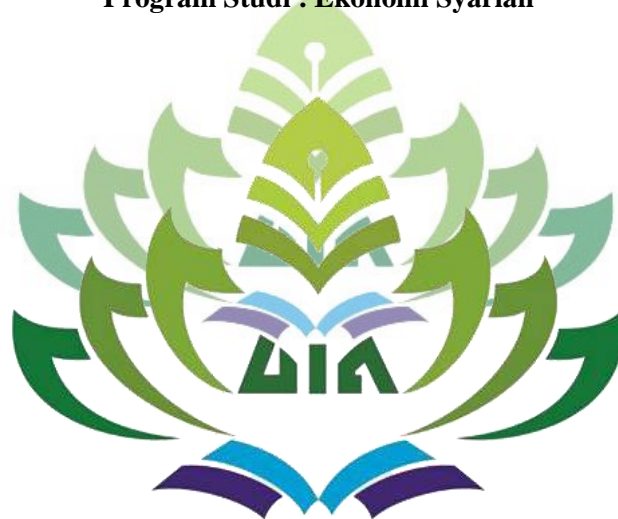
Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam

Oleh:

Febrio Rifqy Pramata

NPM: 1751010190

Program Studi : Ekonomi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
2022 M / 1444 H**

**ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM,
DANA ALOKASI KHUSUS, DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DENGAN BELANJA MODAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI DITINJAU
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2012-
2019**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
2022 M / 1444 H**

ABSTRAK

Laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung mengalami penurunan yang cukup tajam dari tahun 2012 akan tetapi terjadi kenaikan pada tahun 2015 hingga tahun 2019. Akan tetapi kenaikan yang terjadi cenderung lambat, pertumbuhan ekonomi yang mengalami fluktuasi ini terjadi karena laju pertumbuhan pada sektor-sektor yang mendominasi lebih rendah dibanding dengan sektor lainnya. Kemudian ketimpangan pembangunan yang terjadi di Provinsi Lampung tergolong rendah seperti rendahnya kualitas dan kuantitas infrastruktur wilayah. padahal Provinsi Lampung telah diberi kewenangan oleh pemerintah pusat dalam meningkatkan kemandirian daerahnya melalui peluang baik itu dari pendapatan daerah yang diambil dari potensi daerah itu sendiri ataupun dana yang diberikan oleh pusat, dan melalui sumber keuangan tersebut Provinsi dapat membelanjakan keuangannya guna meningkatkan pertumbuhan daerahnya . Oleh karena itu penelitian ini bertujuan guna mengetahui pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi dengan belanja modal sebagai variabel pemoderasi ditinjau dalam perspektif ekonomi islam di Provinsi Lampung tahun 2012-2019.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif melalui pendekatan deskriptif menggunakan data *time series*. Populasi pada penelitian ini data pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, Inflasi, dan Belanja Modal Provinsi Lampung yang dapat di akses dari situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Lampung tahun 2012-2019. Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling sehingga data yang diperoleh berjumlah 48 data tahunan dari tahun 2012-2019. Sampel yang diambil yaitu PAD, DAU, DAK, inflasi, belanja modal, dan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan MRA (*Moderated Regression Analysis*) dengan menggunakan program computer SPSS 24.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel PAD berpengaruh negatif dan signifikan, variabel DAU berpengaruh positif dan signifikan, variabel DAK berpengaruh negatif dan signifikan, dan variabel inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Kemudian hasil menggunakan metode moderasi menunjukkan bahwa variabel PAD, DAU, DAK, dan inflasi yang dimoderasi oleh variabel belanja modal memiliki pengaruh untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci : PAD, DAU, DAK, Inflasi, Belanja Modal, Pertumbuhan ekonomi

ABSTRACT

The economic growth rate of Lampung Province experienced a sharp decline from 2012 but there was an increase from 2015 to 2019. However, the increase that occurred tended to be slow, this fluctuating economic growth occurred because the growth rate in the dominating sectors was lower than the other sectors. Then the inequality of development that occurs in Lampung Province is low, such as the low quality and quantity of regional infrastructure. that Lampung Province has been given the authority by the central government to increase regional independence through opportunities, both from regional income taken from the potential of the region itself and funds provided by the center, and through these financial sources the Province can spend its finances to increase regional growth. Therefore, this study aims to determine the effect of regional original income, general allocation funds, special allocation funds and inflation on economic growth with the moderating variable of capital expenditure in terms of sharia economic perspective in Lampung Province in 2012-2019.

This study uses quantitative research through a descriptive approach using time series data. The population in this study is data on local revenue, general allocation funds, special allocation funds, inflation, and capital expenditures for Lampung Province which can be accessed from the official website of the Central Statistics Agency (BPS) Lampung in 2012-2019. The sampling technique in this study used a sampling technique so that the data obtained amounted to 48 annual data from 2012-2019. The samples taken are PAD, DAU, DAK, inflation, capital expenditures, and economic growth. This study uses multiple linear regression analysis and MRA (Moderated Regression Analysis) using the SPSS 24 computer program.

The results of this study indicate that partially the PAD variable has a negative and significant effect, the DAU variable has a positive and significant effect, the DAK variable has a negative and significant effect, and the inflation variable has a negative and significant effect on the economy. growth. Then the results using the moderation method show that the PAD, DAU, DAK, and inflation variables moderated by the capital expenditure variable have an effect on increasing economic growth.

Keywords: PAD, DAU, DAK, Inflation, Capital Expenditure, Economic growth

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Febrio Rifqy Pramata

NPM : 1751010190

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Pemoderasi Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Provinsi Lampung Tahun 2012-2019**" adalah benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 06 Juni 2022



Penulis

Febrio Rifqy Pramata

NPM: 1751010190



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : JL. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Pemoderasi Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Provinsi Lampung Tahun 2012-2019

Nama Mahasiswa : Febrio Rifqy Pramata

NPM : 1751010190

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI:

Untuk dimunaqosyah dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Vitria Susanti, M.A., M.Ec.Dev.
NIP. 197809182005012005

Pembimbing II

Citra Etika, M.Si
NIP. 198501122019032013

Mengetahui,
Ketua Prodi Studi Ekonomi Syariah

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy
NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung, Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Pemoderasi Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Provinsi Lampung Tahun 2012-2019” disusun oleh, **Febrio Rifqy Pramata**, NPM: 1751010190, Program Studi Ekonomi Syariah, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Senin, 11 Juli 2022.**

Tim Penguji

Ketua : Dr. Hanif, S.E., M.M

Sekretaris : Okta Supriyaningsih, M.E.Sy.

Penguji I : Dimas Pratomo. S.E.I., M.E

Penguji II : Citra Etika, S.E., M.S.I

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E.M.M, Akt, C.A

NIP. 197009262008011008



MOTTO

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ آيَمَّةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ

Artinya:

Kami menjadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami selama mereka bersabar. Mereka selalu meyakini ayat-ayat Kami.

(Q.s. As-Sajdah ayat 24)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, teriring do'a dan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda cinta dan kasihku yang tulus kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan pertolongan dan kemudahan kepada saya dalam menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Drs. Syofrizal Jon dan Ibu Defitriyati, S.Pd yang telah memberikan cinta dan kasih sayang serta doa yang tulus untuk saya. Terimakasih tak terhingga untuk bapak dan ibu saya yang telah membesarkan, mendidik saya sampai dengan titik ini, serta perjuangan yang bapak dan ibu lakukan yang tak akan bisa tergantikan dengan apapun.
3. Kakak Laki-Laki saya Ferdy Rahmanda Pratama, adik Laki-Laki saya Farrel Ridho Octavizal, dan Adik Perempuan saya Firsty Rahmadilla Pratiwi, Fiska Mayang Meisanda, dan Filza Tertiananda Putri terimakasih atas kasih sayang dan cinta kasihnya serta persaudaraan dan dukungan yang selama ini sudah diberikan. Semoga kelak kita bisa menjadi anak-anak yang dapat membanggakan bagi kedua orang tua kita dan tetap menjadi pribadi yang rendah hati.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Febrio Rifqy Pramata lahir pada tanggal 15 Februari 1999 di Kotabumi, Lampung Utara. Penulis adalah anak kedua dari pasangan Bapak Drs.Syofrizal Jon dan Ibu Defitriyati,S.Pd. Penulis mempunyai kakak laki-laki yaitu Ferdy Rahmanda Pratama, adik laki-laki yaitu Farrel Ridho Octavizal, dan tiga orang adik perempuan yaitu Firsty Rahmadilla Pratiwi, Fiska Mayang Meisanda, dan Filza Tertiananda Putri.

Penulis mengawali pendidikan ke jenjang Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Gapura dan lulus tahun 2011. Setelah itu penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (MTs) Negeri 1 Kotabumi, lulus tahun 2014. Kemudian melanjutkan pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Kotabumi dan lulus tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis diterima dan terdaftar sebagai mahasiswa di salah satu Universitas yang ada dilampung, yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah.

Pada tahun 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Kinciran, Kec. Abung Tengah, Kab. Lampung Utara dan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disduk Capil) Bandar Lampung.



Bandar Lampung, 6 Juni 2022
Membuat,

Febrio Rifqy Pramata

KATA PENGANTAR

Bismillairrohmanirrohim

Menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Segala puji bagi Allah yang tak henti-hentinya melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang dinantikan syafaatnya di yaumul akhir nanti.

Terima kasih tiada bertepi penulis ucapkan kepada Ayah dan Ibu yang tiada hentinya mendoakan, memberikan kasih sayang dan memberi semangat kepada penulis dan telah banyak berkorban untuk penulis selama penulis menimba ilmu. Penyelesaian skripsi ini penulis mendapat bantuan, masukan dan bimbingan dari berbagai pihak, karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suyanto., M.M, Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni., M.E.Sy selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Vitria Susanti, M.A, M.Ec, Dev selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Citra Etika, M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen serta staff Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama ini sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
6. Sahabat khususku, Okis Fatimah, S.Pd, yang telah menemani, mendukung, serta memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir. Terimakasih atas semangat dan momen-momen indah yang telah kita lalui bersama.
7. Sahabatku Pance Family: Brama, Jecky, Ferli, Thoriq, Tuah, Kelvin, Efendi, Arum, Yessy, Ratna. Slowly : Nuris, Balqis, Saputri, Reka, Okie, Rizky Akbar, Rizki Armanto dan teman kontrakan: Fauzi, Taufik, Dwi yang selalu membantu dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi.
8. Seluruh teman-teman, sahabat, dan saudara yang selama ini memotivasi serta memberikan dukungan dan semangat, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu,
Semoga Allah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, serta memberikan balasan kebaikan kalian semua. Penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, 6 Juni 2022

Penulis

Febrio Rifqy Pramata

NPM. 1751010190

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
1. Secara Praktis.....	10
2. Secara Teoritis	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu	11

BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Teori yang digunakan	14
1. Grand Teori.....	14
2. Pertumbuhan ekonomi	
a. Definisi Pertumbuhan Ekonomi	14
b. Teori Pertumbuhan Ekonomi	15
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi	17
d. Ciri-Ciri Pertumbuhan Ekonomi	17
e. Pertumbuhan Ekonmi Dalam Islam	18
3. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	
a. Definisi Pendapatan Asli Daerah	21
b. Dasar Hukum	22
c. Sumber Pendapatan Asli Daerah.....	22
d. Kendala Pendapatan Asli Daerah	24
e. Hubungan Pad dengan Pertumbuhan Ekonomi	25

4. Dana Alokasi Umum (DAU)	
a. Definisi Dana Alokasi Umum	25
b. Dasar Hukum	26
c. Dana Alokasi Umum Menurut Para Ahli	26
d. Pengalokasian Dana Alokasi Umum	26
e. Hubungan DAU dengan Pertumbuhan Ekonomi	26
5. Dana Alokasi Khusus (DAK)	
a. Definisi Dana Alokasi Khusus	27
b. Dasar Hukum	27
c. Mekanisme Dana Alokasi Khusus	27
d. Kebijakan Dana Alokasi Khusus	28
e. Hubungan DAK dengan Pertumbuhan Ekonomi	28
6. Sumber Pendapatan dan Penerimaan Dalam Islam	29
7. Belanja Modal	
a. Definisi Belanja Modal	31
b. Kriteria Belanja Modal	31
c. Faktor Yang Mempengaruhi Belanja Modal	32
d. Hubungan Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi	32
e. Belanja Modal Dalam Ekonomi Islam	33
8. Inflasi	
a. Definisi Inflasi	34
b. Inflasi Menurut Para Ahli	34
c. Jenis Inflasi	35
d. Perbedaan Inflasi	35
e. Hubungan Inflasi Dengan Pertumbuhan Ekonomi	35
f. Inflasi Dalam Ekonomi Islam	36
B. Pengajuan Hipotesis	
1. Kerangka Berfikir	37
2. Hipotesis	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	42
B. Pendekatan Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel	
1. Populasi	42
2. Sampel	42
3. Teknik Pengumpulan Data	43

D. Definisi Operasional Variabel	
1. Variabel Bebas (Independen)	44
2. Variabel Terikat (Dependen).....	44
3. Variabel Moderasi.....	45
E. Metode Analisis Data	
1. Analisis Deskriptif.....	46
2. Uji Asumsi Klasik Regresi Berganda	
a. Uji Normalitas	47
b. Uji <i>Autokorelasi</i>	47
c. Uji <i>Multikolinearitas</i>	48
d. Uji <i>Heteroskedastisita</i>	48
3. Uji Regresi Variabel Moderasi	48
4. Uji Hipotesis	
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	49
b. Uji Regresi Secara Parsial (Uji t).....	50
c. Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskriptif Data	52
B. Hasil Analisis Data	
1. Uji Asumsi Klasik Regresi Berganda	
a. Uji Normalitas	58
b. Uji <i>Heteroskedastisitas</i>	58
c. Uji <i>Multikolinearitas</i>	59
d. Uji <i>Autokorelasi</i>	59
2. Uji Regresi Variabel Moderasi	60
3. Hasil Uji Hipotesis	
a. Uji Regresi Secara Parsial (Uji t).....	62
b. Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)	63
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	63
C. Pembahasan	
1. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi	64
2. Pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Pertumbuhan Ekonomi	65
3. Pengaruh Dana Alokasi Khusus terhadap Pertumbuhan Ekonomi	66
4. Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi	68
5. Pengaruh Belanja Modal sebagai Variabel Pemoderasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi ..	69
6. Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam	71

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan76
B. Saran77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Laju Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera Tahun 2012-2019.....	3
Tabel 1.2 Data Realisasi PAD Provinsi Lampung Dalam Ribu Rupiah Tahun 2012-2019	5
Tabel 1.3 Data Realisasi DAU Provinsi Lampung Dalam Ribu Rupiah Tahun 2012-2019.....	6
Tabel 1.4 Data Realisasi DAK Provinsi Lampung Dalam Ribu Rupiah Tahun 2012-2019.....	6
Tabel 1.5 Data Alokasi Belanja Modal Provinsi Lampung Dalam Ribu Rupiah Tahun 2012-2019.....	7
Tabel 1.6 Data Inflasi Provinsi Lampung Tahun 2012-2019.....	8
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	45
Tabel 4.2 Pendapatan Asli Daerah	53
Tabel 4.3 Dana Alokasi Umum	54
Tabel 4.4 Dana Alokasi Khusus	55
Tabel 4.5 Inflasi	56
Tabel 4.6 Belanja Modal	57
Tabel 4.7 Hasil Analisis Deskriptif Data	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	59
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	59
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi.....	60
Tabel 4.12 Hasil Uji Run.....	60
Tabel 4.13 Pendapatan Asli Daerah terhadap pertumbuhan ekonomi dengan belanja modal sebagai variabel moderasi.....	61
Tabel 4.14 Dana Alokasi Umum terhadap pertumbuhan ekonomi dengan belanja modal sebagai variabel moderasi	61
Tabel 4.15 Dana Alokasi Khusus terhadap pertumbuhan ekonomi dengan belanja modal sebagai variabel moderasi	62
Tabel 4.16 Inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi dengan belanja modal sebagai variabel moderasi .	62
Tabel 4.17 Hasil Uji Regresi secara Parsial	63
Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi secara Simultan	64
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	37
Gambar 4.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Penelitian	86
Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskrtif	87
Lampiran 3 Hasil Uji Asumsi Klasik	87
Lampiran 4 Hasil Uji Variabel Moderasi	89
Lampiran 5 Hasil Uji Hipotesis	91



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan istilah dalam judul diperlukan apabila diperkirakan akan menimbulkan perbedaan pengertian atau kekurangan penjelasan makna seandainya penegasan istilah dalam judul tidak diberikan.¹ maka sebagai bentuk kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini, penulis akan memberikan uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi ini. Adapun skripsi ini berjudul **“ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS, DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DENGAN BELANJA MODAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI DITINJAU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2012-2019”**. Maka Beberapa istilah yang perlu penulis uraikan adalah sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).²

2. Pengaruh

Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan.³

3. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya. PAD terdiri atas pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, dan pengelolaan daerah yang di pisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.⁴

4. Dana Alokasi Umum (DAU)

Dana Alokasi Umum adalah transfer dana dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah yang dimaksudkan untuk menutup kesenjangan fiskal (fiscal gap) dan pemerataan kemampuan fiskal antar daerah dalam rangka membantu kemandirian pemerintah daerah menjalankan fungsi dan tugasnya melayani masyarakat.⁵

¹ Ismail and Bambang Triyanto, *Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi)* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2020), hlm. 29

² <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/analisis>. KBBI Daring, Diakses Pada Tanggal 29 April 2021, Pukul 09.00 WIB.

³ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengaruh>. KBBI Daring, Diakses Pada Tanggal 29 April 2021, Pukul 09.15 WIB.

⁴ Badan Pusat Statistik, *Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota* (Sumatera Jawa: Publikasi: BPS-RI).

⁵ Badan Pusat Statistik, ‘Statistik Keuangan Lampung 2018’,(Publikasi : BPS Provinsi Lampung 2019)

5. Dana Alokasi Khusus (DAK)

Dana Alokasi Khusus adalah dana yang disediakan kepada daerah untuk memenuhi kebutuhan khusus. Ada tiga kriteria dari kebutuhan khusus seperti ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu: - Kebutuhan tidak dapat diperhitungkan dengan menggunakan rumus dana alokasi umum. - Kebutuhan merupakan komitmen atau prioritas nasional. - Kebutuhan untuk membiayai kegiatan reboisasi dana penghijauan oleh daerah penghasil.⁶

6. Inflasi

Inflasi adalah persentase tingkat kenaikan harga sejumlah barang dan jasa yang secara umum dikonsumsi rumah tangga.⁷

7. Belanja Modal

Belanja modal digunakan untuk pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembelian/pengadaan atau pembangunan aset tetap berwujud yang mempunyai nilai manfaat lebih dari duabelas bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, seperti dalam bentuk tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya.⁸

8. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi selama ini sangat ditentukan oleh faktor belanja pembangunan daerah fasilitas-fasilitas publik dan pembangunan infrastruktur meningkatkan pelayanan kualitas masyarakat kepada daya tarik bagi semua investor.⁹

9. Moderasi

Moderasi yaitu kegiatan untuk mengatur, memandu, serta menengahi komunikasi interaktif, baik berbentuk lisan atau tulis.

Berdasarkan penjelasan yang terdapat pada istilah diatas, maka pembahasan yang telah dimaksud pada penelitian ini adalah tentang pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi dengan belanja modal sebagai variabel pemoderasi. Adapun judul pada Skripsi ini adalah **“ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS, DAN INFLASI**

⁶ Badan Pusat Statistik, ‘Statistik Keuangan Lampung 2018’,(Publikasi : BPS Provinsi Lampung 2019)

⁷ <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/570> (Diakses Pada Tanggal 29 April 2021, Pukul 09.25 WIB)

⁸ Badan Pusat Statistik, ‘Statistik Keuangan Lampung 2018’,(Publikasi : BPS Provinsi Lampung 2019)

⁹ Muhammad Yasin, “Analisis Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten/Kota Jawa Timur,” *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 3, no. 2 (2020): 465–472.

TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI LAMPUNG DENGAN BELANJA MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI DITINJAU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM TAHUN 2012-2019”.

B. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator yang amat penting dalam menilai kinerja suatu perekonomian, terutama untuk melakukan analisis tentang hasil pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan suatu negara atau suatu daerah. Ekonomi dikatakan mengalami pertumbuhan apabila produksi barang dan jasa meningkat dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian dapat menghasilkan tambahan pendapatan atau kesejahteraan masyarakat pada periode tertentu.

Pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya, pertumbuhan ekonomi memperlancar proses pembangunan ekonomi. Dengan demikian, adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi.¹⁰ Dapat kita lihat laju pertumbuhan ekonomi di pulau sumatera berikut¹¹:

Tabel 1.1
Data Laju Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera Tahun 2012-2019

Provinsi	Laju Pertumbuhan (%)							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Aceh	3,85	2,61	1,55	-0,73	3,29	4,18	4,61	4,14
Sumatera Utara	6,45	6,07	5,23	5,10	5,18	5,12	5,18	5,22
Sumatera Barat	6,31	6,08	5,88	5,53	5,27	5,30	5,14	5,01
Riau	3,67	2,48	2,71	0,22	2,18	2,66	2,35	2,81
Jambi	7,03	6,84	7,36	4,21	4,37	4,60	4,69	4,37
Sumatera Selatan	6,83	5,31	4,79	4,42	5,04	5,51	6,01	5,69
Bengkulu	6,83	6,07	5,48	5,13	5,28	4,98	4,97	4,94
Lampung	6,44	5,77	5,08	5,13	5,14	5,16	5,23	5,26
Kep. Bangka Belitung	5,50	5,20	4,67	4,08	4,10	4,47	4,45	3,32
Kep. Riau	7,63	7,21	6,60	6,02	4,98	1,98	4,47	4,84

Sumber: Diolah dari Badan Pusat Statistik Lampung

Dapat kita lihat dari data diatas laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung mengalami fluktuasi, penurunan terjadi pada tahun 2013 sebesar 5,77% dari tahun sebelumnya sebesar 6,44%, dan

¹⁰ Patta Rapanna and Yana Fajriah, *Menembus Badai Ekonomi Dalam Prespektif Kearifan Lokal* (Makassar: CV SAH Media, 2018), hlm. 1

¹¹ <https://lampung.bps.go.id/> diakses pada tanggal 05 Mei 2021 pukul 08.15 WIB

pada tahun 2014 turun kembali sebesar 5,08%. Kemudian pada tahun 2014-2019 mengalami peningkatan yang terus menerus akan tetapi peningkatan yang terjadi cenderung lambat. Dari data diatas fluktuasi pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh laju pertumbuhan pada sektor-sektor yang mendominasi relatif lebih rendah dibandingkan dengan sektor lainnya. Seperti rendahnya pertumbuhan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan akibat penurunan produksi tanaman pangan dimusim kemarau. Adanya ketimpangan pembangunan yang terjadi di Provinsi Lampung tergolong pada ketimpangan rendah, seperti rendahnya kualitas dan kuantitas infrastruktur wilayah.

Oleh karena itu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi pemerintah bersama DPR harus terus berupaya menyusun kebijakan nasional untuk mendukung keberhasilan pembangunan daerah yang merupakan tolak ukur keberhasilan pembangunan secara keseluruhan. Untuk mendukung keberhasilan tersebut diberlakukanlah otonomi daerah yang mana tujuan otonomi daerah adalah pemerintah pusat memberikan kewenangan pada daerah itu sendiri untuk mengurus dan mengatur daerahnya sendiri yang telah tercantum pada prinsip otonomi daerah sesuai dengan UU no.33 tahun 2004.¹² Provinsi Lampung menjadi salah satu daerah yang diberikan kewenangan dalam otonomi daerah. Dalam menjalankan otonomi daerah itu Provinsi Lampung memanfaatkan sumber daya yang berada pada setiap kabupaten yang mana kabupaten tersebut terdiri dari Kabupaten Lampung Barat, Kabupaten Lampung Utara, Kabupaten Lampung Tengah, Kabupaten Lampung Timur, Kabupaten Lampung Utara, Kabupaten Mesuji, Kabupaten Pesawaran, Kabupaten Pesisir Barat, Kabupaten Pringsewu, Kabupaten Tanggamus, Kabupaten Tulang Bawang, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Kabupaten Way Kanan, Kota Bandar Lampung, Kota Metro.

Dengan adanya otonomi daerah Provinsi Lampung dapat memiliki peluang untuk meningkatkan daerahnya sendiri yang bersumber dari ke lima belas kabupaten tersebut sehingga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah itu sendiri. Menurut Bratakusumah dan Solihin otonomi daerah berdasarkan UU No.22 Tahun 1999 lebih bernuansa desentralistik, yang mana daerah provinsi dengan kedudukan sebagai daerah otonom sekaligus wilayah administrasi, yang melaksanakan kewenangan adalah pemerintah pusat yang didelegasikan kepada gubernur. Dengan adanya otonomi daerah memunculkan dimensi baru berupa Desentralisasi dan Dekonsentrasi. Menurut UU No.32 Tahun 2004, desentralisasi adalah penyerahan wewenang pemerintah oleh Pemerintah pusat kepada pemerintah daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dalam sistem NKRI. Desentralisasi fiskal merupakan pelimpahan wewenang kepada daerah dalam mengelola sumber-sumber keuangan sendiri, sehingga daerah mempunyai kesempatan yang lebih dalam mengatur rumah tangganya. Keputusan menerapkan desentralisasi fiskal menuntut adanya peningkatan ekonomi di daerah karena prinsip dasar pelaksanaan desentralisasi fiskal di Indonesia adalah "Money Follows

¹² Putu Candra Gunantara and A.A.N.B. Dwirandra, "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Pada Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Pemoderasi Di Bali," *E-Jurnal Akuntansi* 7, no. 3 (2014): 529–546.

Functions”, yaitu fungsi pokok pelayanan publik didaerahkan, dengan dukungan pembiayaan pusat melalui peyerahan sumber-sumber penerimaan kepada daerah.¹³

Untuk mencapai kemandirian daerah, peningkatan pendapatan asli daerah menjadi salah satu instrument fiskal yang tidak dapat dihindari dalam membangun perekonomian dan kesejahteraan daerah. Berikut data pendapatan asli daerah di Provinsi Lampung¹⁴:

Tabel 1.2
Data Realisasi PAD Provinsi Lampung
Dalam Ribu Rupiah Tahun 2012-2019

TAHUN	REALISASI PAD
2012	1.687.701.199
2013	1.771.297.934
2014	2.274.685.572
2015	2.247.342.667
2016	2.368.796.251
2017	2.750.582.686
2018	2.864.235.753
2019	3.018.065.781

Sumber: Diolah dari Badan Pusat Statistik Lampung

Dapat dilihat pada data diatas pendapatan asli daerah Provinsi lampung mengalami fluktuasi, pada pertumbuhan pendapatan asli daerah tertinggi terjadi pada tahun 2014 dengan kenaikan sebesar 28% dengan total Rp 2.274.685.572. Pada tahun 2015 terjadi penurunan dibanding tahun sebelumnya dengan penurunan sebesar -1% dengan total Rp 2.247.342.667. peran pendapatan asli daerah diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, karena dari sumber inilah masyarakat dapat langsung berpartisipasi dalam mendukung suatu proses pembangunan. Namun dalam perkembangan suatu daerah bukan hanya dilihat dari pendapatan asli daerahnya saja.

Salah satu kunci keberhasilan dalam pelaksanaan otonomi daerah adalah tersedianya sumber-sumber penerimaan keuangan daerah untuk mengatasi persoalan ketimpangan fiskal. adanya kebutuhan pendanaan daerah yang cukup besar pemerintah memberikan dana perimbangan sebagai sumber penerimaan daerah. Dana perimbangan merupakan pendanaan daerah yang bersumber dari APBN yang salah satunya terdiri dari dana alokasi umum (DAU), dana alokasi khusus (DAK). Dana perimbangan selain dimaksudkan untuk membantu daerah dalam mendanai kewenangannya, juga

¹³ Zuwesty Eka Putri, “Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Uumum (DAU) Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten/Kota Propinsi Jawa Tengah,” *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 5, no. 2 (2015): 173–186.

¹⁴ <https://lampung.bps.go.id/publication> diakses pada tanggal 05 Mei 2021 pukul 10.05 WIB

bertujuan untuk mengurangi kesenjangan pendanaan pemerintah daerah.¹⁵ Berikut data dana alokasi umum Provinsi Lampung¹⁶.

Tabel 1.3
Data Realisasi DAU Provinsi Lampung
Dalam Ribu Rupiah Tahun 2012-2019

TAHUN	REALISASI DAU
2012	939.139.287
2013	1.060.663.183
2014	1.136.053.041
2015	1.097.129.439
2016	1.321.679.032
2017	1.851.595.354
2018	1.854.701.094
2019	1.906.780.297

Sumber: Diolah dari Badan Pusat Statistik Lampung

Dapat dilihat pada data diatas penerimaan dana alokasi umum provinsi lampung mengalami fluktuasi, untuk penerimaan dana alokasi umum tertinggi terjadi pada tahun 2017 dengan kenaikan sebesar 40% dengan total Rp 1.851.595.354. pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar -3% dengan total Rp 1.097.129.439, yang mana pada tahun sebelumnya sebesar Rp 1.136.053.041. Selain dari dana alokasi umum, pemerintah pusat juga memberikan dana alokasi khusus untuk mendanai kegiatan-kegiatan yang dilakukan daerah secara khusus, berikut data dana alokasi khusus Provinsi Lampung.

Tabel 1.4
Data Realisasi DAK Provinsi Lampung Dalam Ribu Rupiah Tahun 2012-2019

TAHUN	REALISASI DAK
2012	31 087 640
2013	60 108 230
2014	48 851 620
2015	245 066 400
2016	1 651 557 871
2017	1 927 384 230
2018	745 585 221
2019	581 870 717

¹⁵ Stepvani Uhise, "Dana Alokasi Umum (DAU) Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Utara Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1, no. 4 (2013): 1677–1686.

¹⁶ <https://lampung.bps.go.id/publication> diakses pada tanggal 05 Mei 2021 pukul 14.20 WIB

Sumber: Diolah dari Badan Pusat Statistik Lampung

Dapat dilihat pada data diatas penerimaan dana alokasi khusus Provinsi Lampung mengalami fluktuasi. Kenaikan dana alokasi khusus tertinggi terjadi pada tahun 2016 dengan kenaikan sebesar 574% dengan total Rp 1.651.557.871, tidak hanya itu pada tahun 2014 juga terjadi kenaikan yang besar yaitu 402% dengan total Rp 245.066.400. penurunan terendah terjadi pada tahun 2018 dengan penurunan sebesar -61% dengan total Rp 745.585.221. Pada tahun berikutnya penurunan terjadi kembali dengan penurunan sebesar -22%.

Dalam upaya peningkatan kemandirian daerah, Pemerintah daerah dituntut untuk mengoptimalkan potensi pendapatan yang dimiliki dan salah satunya adalah memberikan proporsi belanja modal yang lebih besar untuk pembangunan pada sektor-sektor yang produktif di daerah. Alokasi belanja modal ini didasarkan pada kebutuhan daerah akan sarana dan prasarana, baik untuk kelancaran pelaksanaan tugas pemerintahan maupun untuk fasilitas publik. Dengan peningkatan pengeluaran pemerintah, khususnya belanja modal diharapkan dapat mendorong peningkatan ekonomi masyarakat yang pada gilirannya dapat memacu pertumbuhan pendapatan perkapita dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Selain itu meningkatnya belanja modal juga diharapkan menjadi faktor pendorong timbulnya berbagai investasi baru di daerah dalam mengoptimalkan pemanfaatan berbagai sumber daya sehingga akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah.¹⁷ Berikut data belanja modal Provinsi Lampung¹⁸.

Tabel 1.5
Data Alokasi Belanja Modal Provinsi Lampung
Dalam Ribu Rupiah Tahun 2012-2019

TAHUN	BELANJA MODAL
2012	1.351.266.016
2013	804.089.325
2014	925.454.683
2015	868.999.195
2016	1.005.779.805
2017	1.451.484.673
2018	1.729.327.433
2019	1.342.738.289

Sumber: Diolah dari Badan Pusat Statistik Lampung

Dapat dilihat pada data diatas realisasi belanja modal Provinsi Lampung mengalami fluktuasi. Pada belanja modal tertinggi terjadi pada tahun 2017 dengan kenaikan sebesar 44% dengan total

¹⁷ Prima Rosita Arini Sita, "Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Pulau Kalimantan," *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana* 2, no. 2 (2017): 180–198.

¹⁸ <https://lampung.bps.go.id/publication> diakses pada tanggal 05 Mei 2021 pukul 19.30 WIB

Rp1.451.484.673. penurunan yang cukup besar terjadi pada tahun 2013 dengan penurunan sebesar -40% akan tetapi kenaikan yang terjadi pada tahun 2014 hanya sebesar 15%.

Salah satu keberhasilan suatu pembangunan ekonomi adalah keberhasilan dalam menanggulangi inflasi. Inflasi merupakan permasalahan ekonomi tidak bisa diabaikan karena inflasi dapat menimbulkan dampak yang sangat luas seperti meningkatnya harga-harga dan masih banyak dampak lainnya yang diakibatkan dengan adanya inflasi. Inflasi merupakan masalah yang sangat besar dalam perekonomian karena kebijakan yang di ambil untuk mengatasi inflasi sering menjadi pisau permata dua yang akan berdampak pada tingkat pertumbuhan ekonomi secara agregat. Diantaranya keseimbangan eksternal dan tingkat bunga. Terjadinya guncangan dalam negeri akan menimbulkan fluktuasi harga di pasar domestik yang berakhir dengan peningkatan inflasi pada perekonomian.¹⁹ Berikut data inflasi Provinsi Lampung²⁰.

Tabel 1.6
Data Inflasi Provinsi Lampung
Tahun 2012-2019

TAHUN	INFLASI (%)
2012	4,3
2013	7,46
2014	8,36
2015	4,65
2016	2,75
2017	3,14
2018	2,92
2019	3,44

Sumber: Diolah dari Badan Pusat Statistik Lampung

Dapat dilihat pada table data di atas Tingkat inflasi Provinsi Lampung dalam kurun waktu sembilan tahun mengalami fluktuasi dan pada tahun 2014 menjadi tingkat inflasi tertinggi yaitu sebesar 8,36% dan pada tahun 2016 menjadi tingkat inflasi terendah sebesar 2,75%, inflasi dapat menyebabkan turunnya daya beli masyarakat dan disamping itu inflasi juga dapat menjadi peluang untuk menghambat pertumbuhan ekonomi. Pendapatan daerah tentu memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi kenaikan pendapatan daerah tidak serta merta dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Dilihat dari laju pertumbuhan ekonomi yang lambat dan DAK serta Belanja Modal yang mengalami fluktuasi meskipun PAD dan DAU meningkat Hal ini mengindikasikan adanya hubungan dari PAD, DAU, DAK, dan Belanja Modal sebagai penghubung serta Inflasi terhadap pertumbuhan

¹⁹ Prima Audia Daniel, "Analisis Pengaruh Inflasi Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Jambi," *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 2, no. 1 (2018): 131–136.

²⁰ <https://lampung.bps.go.id/publication> diakses pada tanggal 05 Mei 2021 pukul 21.30 WIB.

ekonomi di Provinsi Lampung. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul “**analisis pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi lampung dengan belanja modal sebagai variabel pemoderasi ditinjau dalam perspektif ekonomi islam tahun 2012-2019**”.

C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Identifikasi dan Batasan masalah digunakan untuk mengarahkan penelitian agar tidak menyimpang dari tujuan dan menghindari kesimpangsiuran dalam menganalisis dan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah kurang optimalnya dalam menggali sumber-sumber potensi yang ada wilayah provinsi lampung, terjadinya ketimpangan antar wilayah seperti infrastruktur yang kurang memadai. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi dengan belanja modal sebagai variabel pemoderasi dalam perspektif ekonomi islam.

Variabel pendapatan asli daerah adalah data pendapatan yang terdiri atas pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah yang bersumber dari badan pusat statistik Provinsi Lampung. Variabel dana alokasi umum dan dana alokasi khusus adalah data dana perimbangan untuk pendanaan daerah yang bersumber dari APBN yang dipublikasikan oleh badan pusat statistik Provinsi Lampung. Variabel inflasi adalah data inflasi yang bersumber dari badan pusat statistik Provinsi Lampung. Variabel Belanja modal adalah data yang bersumber dari pengeluaran daerah yang dipublikasikan oleh badan pusat statistik Provinsi Lampung. Variabel pertumbuhan ekonomi yaitu data yang berasal dari badan pusat statistik Provinsi Lampung. Penelitian ini hanya dibatasi pada periode waktu tahun 2012-2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang penulis kemukakan pada latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Lampung tahun 2012-2019?
2. Bagaimana pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Lampung tahun 2012-2019?
3. Bagaimana pengaruh Dana Alokasi khusus terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Lampung tahun 2012-2019?
4. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Lampung tahun 2012-2019?
5. Bagaimana pengaruh Belanja Modal sebagai variabel pemoderasi terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Lampung tahun 2012-2019?
6. Bagaimana pertumbuhan ekonomi diprovinsi Lampung dalam perspektif ekonomi islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah seperti tersebut diatas, maka dirumuskan tujuan penelitian, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung tahun 2012-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung tahun 2012-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh Dana Alokasi Khusus terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung tahun 2012-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung tahun 2012-2019.
5. Untuk mengetahui pengaruh Belanja Modal sebagai variabel pemoderasi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung tahun 2012-2019.
6. Untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi diprovinsi Lampung dalam perspektif ekonomi islam.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap dunia pendidikan. Adapun manfaat dari setelah penelitian ini dilakukan, antara lain:

1. Secara Praktis
 - a. Bagi Penulis, dengan adanya penelitian ini dapat mengembangkan kemampuan dan teori yang telah penulis dapatkan dalam bangku perkuliahan serta sebagai syarat guna menyelesaikan pendidikan yang saat ini ditempuh penulis.
 - b. Bagi pemerintahan, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk masukan dalam merumuskan dan merencanakan suatu kegiatan dalam pemerintahan guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi, sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepada publik.
2. Secara Teoritis
 - a. Bagi Akademisi, dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai pendapatan asli daerah (PAD), dana alokasi umum (DAU), dana alokasi khusus (DAK), inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi dengan belanja modal sebagai variabel pemoderasi, serta penelitian ini dapat menjadi wadah bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.
 - b. Bagi Masyarakat, dengan adanya penelitian ini sebagai wawasan mengenai pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, inflasi, dan belanja modal sehingga mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat yang dapat menumbuhkan aspirasi-aspirasi guna meningkatkan perekonomian untuk menjadi lebih baik lagi.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Beberapa orang telah melakukan penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini. Tetapi terdapat perbedaan antara penelitian orang dngan penelitian ini, misalnya pada objek, variabel, dan tempat penelitian.

1. Penelitian yang dilakukan Putu Candra Gunantara dan A.A.N.B. Dwirandra (2014) yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Pada Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Pemoderasi Di Bali”. Penelitian ini menggunakan analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil dari penelitian ini adalah PAD, DAU berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi secara parsial, sedangkan Belanja Modal berpengaruh negative dan signifikan secara parsial. Hasil uji simultan menunjukkan PAD, DAU, dan Belanja Modal berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Belanja Modal memperlemah pengaruh PAD terhadap Pertumbuhan Ekonomi, sedangkan masuknya Belanja Modal sebagai variabel pemoderasi tidak mampu memoderasi pengaruh DAU terhadap Pertumbuhan Ekonomi.²¹
2. Penelitian yang dilakukan Zuwesty Eka Putri (2015) yang berjudul “Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Alokasi Umum (Dau) Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah”. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini adalah pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten atau kota Provinsi Jawa Tengah. Dana alokasi umum tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten atau kota Provinsi Jawa Tengah. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten atau kota Provinsi Jawa Tengah. Pendapatan asli daerah, dana alokasi umum dan inflasi secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah.²²
3. Penelitian yang dilakukan Talangamin, O. B., Kindangen, P., & Koleangan, R. A. (2019) yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Tomohon”. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Pada pendapatan asli daerah berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan, namun pada dana alokasi

²¹ Gunantara, P. C., & Dwirandra, A. A. N. B. (2014). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum pada Pertumbuhan Ekonomi dengan Belanja Modal sebagai Variabel Pemoderasi di Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(3), 529-546.

²² Putri, Z. E. (2015). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Alokasi Uumum (Dau) Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten/Kota Propinsi Jawa Tengah. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 5(2).

umum dan dana alokasi khusus itu berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.²³

4. Penelitian yang dilakukan Endang Kusdiah Ningsih dan Dwi Eka Noviaty (2019) yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan 2014-2018”. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda (*multiple regression*). Hasil penelitian ini bahwa PAD dan Dana Perimbangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Sumatera Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa, apabila terjadi peningkatan PAD dan Dana Perimbangan secara bersama-sama, akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Secara parsial, Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Sumatera Selatan. Hasil ini menunjukkan Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan 2014-2018 bahwa semakin tinggi PAD maka semakin tinggi pertumbuhan ekonomi.²⁴
5. Penelitian yang dilakukan Rima Mega Sukmawati (2021) yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Daerah Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada 29 Kabupaten dan 9 Kota di Provinsi Jawa Timur periode 2013-2018)”. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Timur. Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan moderasi belanja daerah, sedangkan Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh negative dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di moderasi dengan belanja daerah pada Provinsi Jawa Timur.²⁵

Berdasarkan pada penelitian terdahulu yang telah dicantumkan. Penelitian ini akan meneliti mengenai tentang pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi dengan belanja modal sebagai variabel moderasi. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah:

²³ Talangamin, O. B., Kindangen, P., & Koleangan, R. A. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Tomohon. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*.

²⁴ Endang Kusdiah Ningsih And Dwi Eka Noviaty, “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan 2014-2018,” *Ekonomis: Journal Of Economics And Business* 3, No. 2 (2019): 91–95.

²⁵ Sukmawati, R. M. (2021, June). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Alokasi Umum (Dau) Dan Dana Alokasi Khusus (Dak) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Daerah Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada 29 Kabupaten dan 9 Kota di Provinsi Jawa Timur Periode 2013-2018). In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* (Vol. 2).

1. Penambahan variabel inflasi pada penelitian ini.
2. Periode waktu yang digunakan yaitu dari tahun 2012-2019.
3. Penelitian ini ditinjau dalam perspektif ekonomi islam.

Berdasarkan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Moderasi Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2012-2019”. Merupakan penelitian yang belum pernah dilakukan.



BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

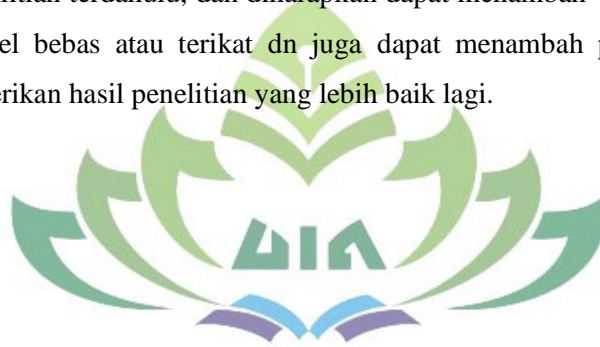
Berdasarkan hasil yang telah di uji dan analisis mengenai pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung dengan belanja modal sebagai variabel moderasi yang dibantu dengan bantuan aplikasi SPSS, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan asli daerah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung tahun 2012-2019. Tentu saja hasil dari penelitian ini dipengaruhi dari terjadinya fluktuasi pada pendapatan asli daerah karena belum optimalnya menggali potensi-potensi sektor yang mampu meningkatkan pendapatan daerah.
2. Dana alokasi umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung tahun 2012-2019. Hasil penelitian ini dipengaruhi oleh peningkatan yang terjadi pada dana alokasi umum membuat pertumbuhan ekonomi juga meningkat.
3. Dana alokasi khusus berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung tahun 2012-2019. Hasil penelitian ini dipengaruhi oleh fluktuasi yang begitu tajam sehingga membuat pertumbuhan ekonomi tidak meningkat.
4. Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung tahun 2012-2019.. hasil penelitian ini dipengaruhi oleh fluktuasi inflasi yang menghambat pertumbuhan ekonomi
5. Belanja modal mampu memoderasi pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dan inflasi. Dengan adanya interaksi yang dipengaruhi dari belanja modal maka pengaruh dari pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan.
6. Dalam perspektif ekonomi islam, pertumbuhan ekonomi tidak hanya menjadi sarana dalam menyejahterakan masyarakat namun juga sebagai sarana untuk mencapai kesejahteraan baik itu didunia maupun diakhirat. Dalam mencapai kesejahteraan dalam pertumbuhan ekonomi upaya yang dilakukan pemerintah yaitu dengan melaksanakan otonomi daerah. Dalam hal itu peran pemerintah guna mencapai pertumbuhan ekonomi dengan mengelola hasil daerahnya sehingga mampu memberikan pemasukan pada pendapatan daerah. Seperti yang telah Allah SWT firmankan dalam Q.S Hud ayat 61 yang artinya *“Dan kepada Tsamud (Kami utus) saudara mereka Shaleh. Shaleh berkata: “Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanmu amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)”*. Oleh karena itu pertumbuhan ekonomi dalam islam tidak hanya mementingkan tentang meningkatkan kesejahteraan saja namun juga menjunjung tinggi nilai dan moral bagaimana untuk bersikap adil dalam distribusi dan menjamin suatu keadilan.

B. SARAN

Saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan permasalahan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Provinsi Lampung, perlunya meningkatkan sektor-sektor yang masih rendah dalam menyumbang pendapatan daerah. Menggali kembali sektor-sektor yang menjadi potensi sebagai sumber pendapatan daerah. Perlunya menggali dan mempromosikan sektor yang penting seperti pajak guna mendorong kemajuan daerah. Tidak hanya itu, pemerintah harus meningkatkan pelayanan publik yang memadai melalui alokasikan anggaran daerah yang diberikan secara efektif dan efisien ke belanja yang lebih meningkatkan sarana dan prasarana guna kelancaran tugas pemerintah maupun fasilitas publik seperti pembangunan, infrastruktur dan lain-lain. Pemerintah juga perlu menjaga kestabilan inflasi agar tidak terjadinya inflasi yang tinggi sehingga dapat menjadi stimulus pertumbuhan ekonomi.
2. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, adanya hasil dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan sebagai referensi dalam mengajar atau penelitian. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menggali topik yang lebih luas terkait penelitian ini dengan melihat penelitian-penelitian terdahulu, dan diharapkan dapat menambah variabel-variabel lainnya baik itu dari variabel bebas atau terikat dan juga dapat menambah periode penelitian sehingga mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Nugroho Prasetyo, Hartono, And Ari Pranaditya. “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Dengan Ertumbuhan Ekonomi Daerah Sebagai Variabel Intervening.” *Journal Of Accounting* 3, No. 3 (2017).
- Adisasmita, Rahardjo. *Pertumbuhan Wilayah Dan Wilayah Pertumbuhan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Adyatma, Erdi, And Rachmawati Meita Oktaviani. “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Pemoderasi.” *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan* 4, No. 2 (2015).
- Ahmad. *Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah Di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Anasta, Lawe, And Nengsih Nengsih. “Peranan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Pada Kabupaten Dan Kota Di Jawa Barat).” *Profita: Komunikasi Ilmiah Dan Perpajakan* 12, No. 1 (2019): 50–55.
- Anjelina, Pebby, Zamzami; Zamzami;, Nurhayani Nurhayani, And Pembangu. “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Jambi.” *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter* 7, No. 2 (2019): 113–22.
- Anugrahi, Rachelyta, Hendrik Manossoh, And Steven J. Tangkuman. “Analisis Kontribusi Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Pajak Daerah Pada Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kabupaten Minahasa Selatan.” *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi* 13, No. 4 (2018).
- Arina, Meylani M, Rosalina A.M Koleangan, And Deisy S.M Engka. “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado.” *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 20, No. 3 (2021): 26–35.
- Arsyad, Rahmat. “Analisis Dampak Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan.” *Nobel Management Review* 2, No. 2 (2021): 249–58.
- Asih, Surya, And Irawan. “Pengaruh Kontribusi Pajak Daerah, Pendapatan Asli Daerah, Retribusi Daerah Dan Bagi Hasil Pajak Terhadap Belanja Daerah Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderating Pemerintah Kabupaten Dan Kota.” *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik* 9, No. 1 (2018): 177–91.
- “Badan Pusat Statistik, ‘Statistik Keuangan Lampung 2018’,(Publikasi : BPS Provinsi Lampung 2019),”

N.D.

Daniel, Prima Audia. “Analisis Pengaruh Inflasi Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Jambi.” *Ekonomis: Journal Of Economics And Business* 2, No. 1 (2018): 131–36.

Darwanis, Darwanis, And Ryanda Saputra. “Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dan Dampaknya Pada Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Aceh).” *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis* 1, No. 2 (2014): 183–99.

“Dikutip Dari <https://djpk.kemenkeu.go.id/> (Diakses Pada Tanggal 30 Januari 2022 Pukul 14.15),”
N.D.

Djaenuri, Aries. *Hubungan Keuangan Pusat – Daerah, Elemen-Elemen Penting Hubungan Keuangan Pusat-Daerah*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2012.

Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.

Eko Sudarmanto, Muhammad Rahmadana Fitri, Noni Rozaini, Suleman, Abdul Rahman, Edwin Basmar, Amruddin, Elistia, Yulfiswandi, And Nur Arif Nugraha. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.

Firdausy, Carunia Mulya. *Kebijakan Dan Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018.

Fitria, Tira Nur. “Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 2, No. 3 (2016).

Gani, Irwan, And Siti Amalia. *Alat Analisis Data : Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi Dan Sosial*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regres*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.

Gunantara, Putu Candra, And A.A.N.B. Dwirandra. “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Pada Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Pemoderasi Di Bali.” *E-Jurnal Akuntansi* 7, No. 3 (2014): 529–46.

Hakim, Lukman. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Jakarta: Erlangga, 2012.

Hartono. *Analisis Data Statistika Dan Penelitian*. Yogyakarta: LSFK2P, Ed. Cet. 1, 2008.

- “<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/analisis>. KBBI Daring, Diakses Pada Tanggal 29 April 2021, Pukul 09.00 WIB.” N.D.
- “<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengaruh>. KBBI Daring, Diakses Pada Tanggal 29 April 2021, Pukul 09.15 WIB.” N.D.
- “<https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/570> (Diakses Pada Tanggal 29 April 2021, Pukul 09.25 WIB),” N.D.
- Huda, Nurul, Zuhri Hambali, Shandy Dwi Fernandi, Alvien Nur Amalia, Ana Shardiana, And Emi Nurwaheni. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Prenamedia Group, 2015.
- Huda, Nurul, And Alvien Nur. *Keuangan Publik Pendekatan Instrumen Kebijakan Dalam Pespektif Islam*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2015.
- Ismail, And Bambang Triyanto. *Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi)*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2020.
- Istianto, Taufiq, Anderson Guntur Kumenaung, And Agnes L.Ch.P. Lopian. “Analisis Pengaruh Belanja Daerah Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Dan Kota Di Bolaang Mongondow Raya.” *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 22, No. 3 (2021): 75–95.
- Ivana, Diva, Hardiwinoto Hardiwinoto, And Nurcahyono Nurcahyono. “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal.” *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 4, No. 2 (2021). <https://doi.org/10.24269/asset.v4i2.4356>.
- Kalsum, Umi. “Pengaruh Pengangguran Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara.” *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 17, No. 1 (June 30, 2017): 87–94. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v17i1.1183>.
- Kusumayanti, Ni Putu Ari, And Nyoman Triaryati. “Analisis Potensi Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pada Kabupaten Di Bali Di Luar Wilayah Sarbagita” *Manajemen Unud* 7, No. 8 (2018): 4267–96, <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.V7.I08.P9>.” *E-Jurnal Manajemen Unud* 7, No. 8 (2018): 4267–96.
- Manek, Marianus, And Rudi Badrudin. “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Provinsi Nusa Tenggara Timur.” *Telaah Bisnis* 17, No. 2 (2016): 81–98.
- Manulusi, Muhammad Ridwan, Bahar Siring, And A.M. Hasbi. “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan.” *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi* 4, No. 3 (2021):

533–41.

- Martini, Rita, Septian Bagus Pambudi, And M. Husni Mubarak. “Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan: Dari Kontribusi Retribusi Pasar.” *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 5, No. 1 (2019): 58–71.
- Masruroh, Aryl. “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi Pada Kota/Kabupaten Di Provinsi Jawa Timur.” *Jurnal Simki Ekonomik* 2, No. 1 (2018).
- Mawarni, Darwanis, And Syukriy Abdullah. “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Serta Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi Pada Kabupaten Dan Kota Di Aceh). *Jurnal Akuntansi* ISSN, 2302, 0164.” *Jurnal Akuntansi* 2, No. 2 (2013): 80–89.
- Mayza, Miragustia, Raja Masbar, And Muhammad Nasir. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (Pad) Provinsi Aceh.” *Jurnal Magister Ilmu Ekonomi* 3, No. 1 (2017): 27.
- Mokorowu, Lian Arke, Debby Ch. Rotinsulu, And Daisy S.M. Engka. “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Bagi Hasil (Dbh, Dana Alokasi Umum (Dau) Dan Dana Alokasi Khusus (Dak) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Minahasa Tenggara.” *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 21, No. 4 (2021): 81–94.
- Muttaqin, Rizal. “Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam. Maro: Jurnal.” *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 1, No. 2 (2018): 117–22.
- Ningrum, Jahtu Widya, And Aziza Hanifa Nurul Huda Khairunnisa. “Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Indonesia Tahun 2014-2018 Dalam Perspektif Islam.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, No. 2 (2020): 212–22.
- Ningsih, Endang Kusdiah, And Dwi Eka Noviaty. “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan 2014-2018.” *Ekonomis: Journal Of Economics And Business* 3, No. 2 (2019): 91–95.
- Novalia, And Muhammad Syazali. *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014.
- Oktora, Fahri Eka, And Winston Pontoh. “Analisis Hubungan Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Atas Belanja Modal Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tolitoli Provinsi Sulawesi Tengah.” *ACCOUNTABILITY* 2, No. 1 (2013): 1–10.

- Perkasa, Lio Satria Putra, George M. V. Kawung, And Steeva Steeva Y. L. Tumangkeng. “Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Utara.” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 9, No. 1 (2021).
- Pinem, Idaman, Yois Nelsari Malau, And Fardhila Mardha. “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Khusus, Dan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Pemoderasi Di Provinsi Sumatera Barat Periode 2013-2017.” *JIMEK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi* 3, No. 2 (2020): 201–18.
- Prasetyo, Bambang, And Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Purhantara, Wahyu. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- “Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), Ekonomi Islam, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), Hal. 18-19,” N.D.
- Putri, Zuwesty Eka. “Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Uumum (DAU) Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten/Kota Propinsi Jawa Tengah.” *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 5, No. 2 (2015): 173–86.
- Ramadhan, Puja Rizqy. “Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara.” *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi* 5, No. 1 (2019): 81–87.
- Rapanna, Patta, And Yana Fajriah. *Menembus Badai Ekonomi Dalam Prespektif Kearifan Lokal*. Makassar: CV SAH Media, 2018.
- Rapanna, Patta, And Zulfikry Sukarno. *Ekonomi Pembangunan*. Makassar: CV SAH Media, 2017.
- Rori, Chindy Febry. “Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2001-2013.” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16, No. 2 (2016).
- Rozalinda. *Ekonomi Islam-Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Sangadji, Etta Mamang, And Sopiah. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010.
- Santosa, Agus Budi. “Analisis Inflasi Di Indonesia.” *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Unisbank 2017*, 2017.

- Saputera, A. G. E., & Pandoyo, P. (2020). PENGARUH DAU, PAD, DAK TERHADAP TINGKAT PERTUMBUHAN EKONOMI PADA PROVINSI JAWA TENGAH. *JURNAL ILMIAH EKBANK*, 3(2).
- Sari, Lia Purnama, Marwah Auliyani, And Nurul Jannah. “Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara.” *Journal Of Innovation Research And Knowledge* 1, No. 7 (2021): 411–18.
- Setiyawati, Anis, And Ardi Hamzah. “Analisis Pengaruh PAD, DAU, DAK, Dan Belanja Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, Dan Pengangguran: Pendekatan Analisis Jalur.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 4, No. 2 (2017): 211–28.
- Shina, Anton Bawono Dan Arya Fendha Ibnu. *Ekonometrika Terapan Untuk Ekonomi Dan Bisnis Islam*. Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2018.
- Siagin, Dergibson, And Sugiarto. *Metode Statiska Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Sinaga, J. A., Purba, E., & Panjaitan, P. D. “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Simalungun.” *Jurnal Ekuilnoma* 2, No. 1 (2020): 40–48.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Sisilia, M., & Harsono, H. (2021). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Malang Tahun 2010-2019. *Journal of Regional Economics Indonesia*, 2(1), 57-70.
- Sita, Prima Rosita Arini. “Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Pulau Kalimantan.” *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana* 2, No. 2 (2017): 180–98.
- Sjafrizal. *Ekonomi Wilayah Dan Perkotaan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Slamet Riyanto, Aglis, And Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*,. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Statistik, Badan Pusat. *Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota*. Sumatera Jawa: Publikasi: BPS-RI, N.D.
- Susilo, Yohanes Herman, And Wahyudin. “Pengaruh Konflik Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.” *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis* 1, No. 1 (2020): 45–58.

- Syofya, Heppi. "Analisis Sektor Potensial Dalam Penentuan Prioritas Pembangunan Kabupaten Kerinci Analysis Of Potential Sectors In Determining Development Priorities Of Kerinci Regency." *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika* 8, No. 1 (2018): 23–30.
- Talangamin, Olvy Beatriks, Paulus Kindangen, And Rosalina A.M Koleangan. "Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Tomohon." *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 19, No. 3 (2018): 41–51. <https://doi.org/10.35794/jpekd.32741.19.3.2018>.
- Tapparan, Samuel Randy. "Analisis Korelasi Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tana Toraja." *Jurnal Ekonomika* 4, No. 1 (2020): 68–72.
- Tendean, Lanny, Jantje J. Tinangon, And Christian V. Datu. "Evaluasi Penerapan Belanja Modal Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2019 Di Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa." *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi* 16, No. 3 (2021): 198–208.
- Uhise, Stepvani. "Dana Alokasi Umum (DAU) Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Utara Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1, No. 4 (2013): 1677–86.
- Utami, D. N., & Indrajaya, I. G. B. (2019). Pengaruh PAD Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 8(10), 2195-2225.
- Waryanto, Puput. "Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik* 2, No. 1 (2017): 35–55.
- Yasin, Muhammad. "Analisis Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten/Kota Jawa Timur." *COSTING: Journal Of Economic, Business And Accounting* 3, No. 2 (2020): 465–72.
- Yulianti, Rahma, And Khairuna Khairuna. "Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh Periode 2015-2018 Dalam Prespektif Ekonomi Islam." *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM)* 9, No. 2 (2019): 113–23.
- Zainuddin, Moch. "Pertumbuhan Ekonomi Perspektif Ekonomi Islam." *Istithmar: Jurnal Pengembangan Ekonomi Islam* 1, No. 2 (December 10, 2017). <https://doi.org/10.30762/itr.V1i2.944>.